

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pasar Cinde Palembang merupakan salah satu pasar tradisional yang usia cukup tua selain Pasar 16 Ilir Palembang yang terbakar tahun 1993 (Yeniyati, 2000:1). Pasar Cinde Palembang dibangun Tahun 1957/1958 dengan Biro Perencana yaitu P.T. Abikoesno Jakarta sedangkan Biro Pelaksananya adalah P.T. Abikoesno Cabang Palembang Pimpinan H. Sapidin Djagoer dan Konstruktornya yaitu Suparmin sementara Pengawas Lapangan yaitu R.S. Kentol serta Pengawas Pembantu yaitu Anwar Arifai dan Iskandar Nazir (Arifai, 2000:1).

Thomas Karsten menggunakan istilah bentuk bangunan dengan plat lantai tanpa balok dan bentuk kolom bermahkota seperti bentuk jamur atau cendawan yaitu *Mushroom Konstruktie*. Bangunan gedung pasar yang pernah didesain Thomas Karsten dengan memakai Konstruksi Jamur atau Cendawan selain Pasar Johar Semarang yang dibangun Tahun 1938 yaitu Pasar Jatingaleh Semarang dibangun lebih dahulu dari Pasar Johar yaitu Tahun 1930 (*Locale Techniek* Maret-April, 1938:65).

Dilihat dari bentuk bangunannya menurut observasi awal penulis, bahwa Pasar Cinde Palembang memiliki keunikan bentuk

yang khas dan memiliki kesamaan wujud dengan Pasar Johar Semarang yaitu bentuk bangunan dengan plat lantai tanpa balok dan bentuk kolom bermahkota seperti bentuk jamur atau cendawan atau dikenal dengan nama Konstruksi Cendawan dan sama-sama memiliki 2 (Dua) lantai sementara Pasar Jatingaleh memiliki 1 (Satu) lantai. Berdasarkan tahun dibangun antara Pasar Cinde Palembang dengan Pasar Johar Semarang terpaut 20 (Dua puluh) Tahun, dan umur bangunan Pasar Cinde Palembang pada saat sekarang sudah memasuki umur 58 tahun. Dengan demikian Hipotesis penulis adalah kuat dugaan bahwa arsitektur Pasar Cinde Palembang dipengaruhi oleh arsitektur Pasar Johar Semarang.

Berdasarkan uraian-uraian di atas menjadi sebuah topik permasalahan yang menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul yaitu ***Pengaruh Arsitektur Pasar Johar Semarang pada Arsitektur Pasar Cinde Palembang.***

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan adanya keunikan bentuk dan adanya dugaan kesamaan wujud antara arsitektur Pasar Johar Semarang dan arsitektur Pasar Cinde Palembang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: apakah ada pengaruh antara arsitektur Pasar Johar Semarang pada arsitektur Pasar Cinde Palembang

dan bagaimanakah wujud pengaruhnya dan elemen-elemen bentuk arsitektur apa saja yang dipengaruhi ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap pengaruh arsitektur Pasar Johar Semarang pada arsitektur Pasar Cinde Palembang melalui cara membandingkan masing-masing wujud bentuk arsitektur Pasar Johar Semarang dan bentuk arsitektur Pasar Cinde Palembang.

### **1.4. Lingkup Penelitian**

Lingkup penelitian ini adalah :

1. Secara substansial yaitu mengungkap pengaruh arsitektur, objek penelitian Pasar Johar Semarang dan Pasar Cinde Palembang melalui cara membandingkan objek penelitian.
2. Secara spasial berdasarkan elemen bentuk arsitektur yang signifikan di objek penelitian yaitu pola orientasi, pola koefisien dasar bangunan, pola massa bangunan, pola ruang, pola fasade, pola kolom cendawan, pola langit-langit dan pola atap.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

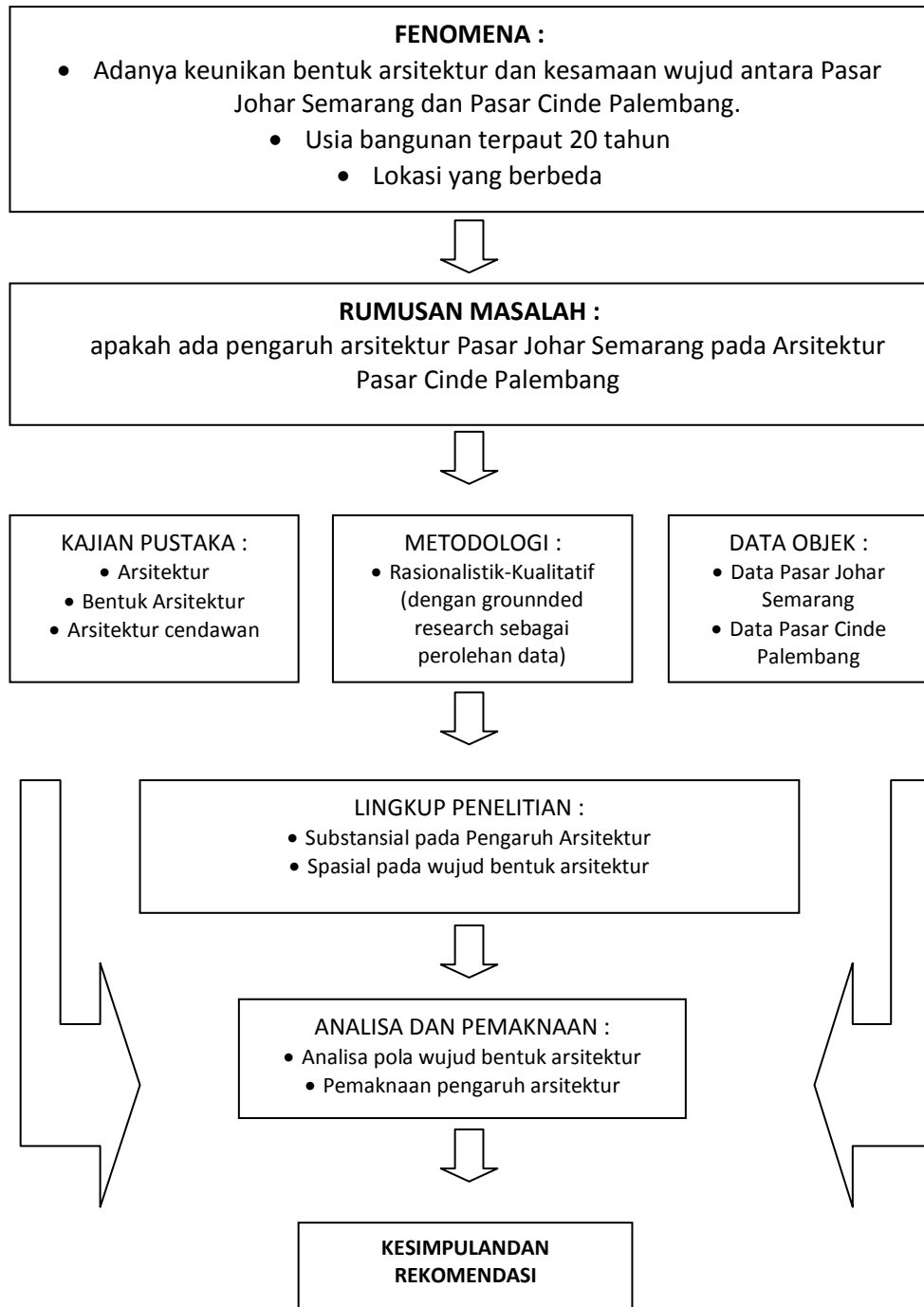
Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat praktis sebagai kontribusi penulis kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan atau Pemerintah Kota

Palembang berupa pendokumentasian bangunan Pasar Cinde Palembang berdasarkan penelitian arsitektur sebagai dasar melakukan tindakan penanganan terhadap bangunan Pasar Cinde Palembang.

2. Manfaat akademis sebagai kontribusi penulis untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap objek bangunan Pasar Cinde.

## 1.6. Alur Pikir Penelitian



**Gambar. I.1.** Alur Pikir  
Sumber : *Penulis, 2016*

## **1.7. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini disusun berdasarkan urutan sebagai berikut :

### **Bab I      Pendahuluan**

Menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, alur pikir penelitian, sistematika pembahasan dan keaslian penelitian.

### **Bab II     Tinjauan Pustaka**

Menguraikan pengertian arsitektur, menguraikan bentuk arsitektur dan menguraikan faktor-faktor bentuk arsitektur. Menguraikan tentang arsitektur cendawan, menguraikan sejarah dan perkembangan arsitektur cendawan dan menguraikan perkembangan arsitektur cendawan di Indonesia. Membuat rumusan pustaka dan kerangka rumusan pustaka.

### **Bab III    Metodologi Penelitian**

Menguraikan tentang metodologi penelitian yang dipilih, alat analisis yang digunakan dan tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan.

#### **Bab IV Deskripsi Objek Penelitian**

Mendesripsikan tentang sejarah dan lokasi objek penelitian serta menguraikan data-data tentang wujud arsitektur yang ada di Pasar Cinde Palembang.

#### **Bab V Analisa dan Pemaknaan**

Berisi tentang analisa yang merupakan bagian inti dari penelitian sistematis yang didasarkan pada kerangka pikir yang dihasilkan dari pembahasan landasan teori dari tinjauan kasus. Analisa ini dimaksudkan membahas objek penelitian berupa Pasar Cinde dengan melihat aspek wujud bentuk arsitekturnya melalui cara membandingkannya dengan Pasar Johar.

Aspek bentuk-bentuk arsitektur diperoleh berdasarkan uraian tentang Pasar Cinde di Bab IV dan Pasar Johar di Bab II sehingga didapat aspek-aspek yang signifikan untuk dijadikan bahan pembahasan.

Analisa-analisa tersebut yaitu analisa analisa pola orientasi, analisa pola koefisien bangunan, analisa pola massa bangunan, analisa pola ruang, analisa pola fasade, pola kolom cendawan, pola langit-langit dan analisa pola atap.

Dilanjutkan dengan melakukan pemaknaan. Masing-masing wujud bentuk arsitektur dimaknakan dengan menilai

perbandingan antara Pasar Johar Semarang dengan Pasar Cinde Palembang sehingga akan diketahui persamaannya atau perbedaannya, sehingga didapatkan kesimpulan tingkat pengaruhnya.

## **Bab VI Kesimpulan dan Rekomendasi**

Membuat kesimpulan dari hasil pemaknaan sebagai temuan yang diperoleh, memberikan rekomendasi guna perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Pemerintah Kota Palembang dalam penanganan bangunan Pasar Cinde Palembang.

## **Daftar Pustaka**

Membuat daftar semua referensi yang dipakai dalam penelitian dengan menuliskannya sesuai kaidah penelitian.

## **Lampiran**

Menyertakan dokumen-dokumen dari penelitian yang dianggap perlu.



### 1.8. Keaslian Penelitian

Sepanjang pengetahuan penulis mengenai Pengaruh arsitektur Pasar Johar Semarang pada arsitektur Pasar Cinde Palembang, belum pernah ada sebelumnya dalam bentuk penelitian tesis maupun dalam bentuk penelitian umum. Adapun penelitian yang pernah dilakukan dengan objek yang sama tetapi judul dan pokok bahasan berbeda sudah pernah dilakukan yaitu diuraikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel. 1.1.** Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Peneliti	Pokok Bahasan
1	Catatan Kecil Tentang Arsitektur Pasar Cinde	Anwar Arifai (Arsitek, Dosen Universitas Indo Global Mandiri Palembang)  Makalah Seminar Arsitektur IAI Sumatera Selatan. Tahun 2000	1. Sejarah Pasar 2. Motivasi Perencanaan 3. Karakteristik Lokasi Pasar Tradisional 4. Penataan Ruang 5. Bentuk dan Tampilan 6. Layanan Aktivitas Pasar
2	Mempertahankan Karakter Unik Pasar Cinde untuk Memperkuat Citra Kota Palembang	Tututr Lussetyowati (Arsitek, Dosen Universitas Sriwijaya)  Makalah Seminar Arsitektur IAI Sumatera Selatan. Tahun 2000	1. Keunikan Bangunan Pasar 2. Alasan Perlu Dipertahankan 3. Cara-cara Mempertahankan
3	Pelestarian Pasar Cinde	Prisca Yenyati (Arsitek, Dosen Universitas Khatolik Musi Charitas Palembang)  Makalah Seminar Arsitektur IAI Sumatera Selatan. Tahun 2000	1. Pasar Tradisional 2. Potensi Pasar Cinde 3. Perkaya Ragam Arsitektur 4. Melestarikan Pasar Cinde
4	Kontribusi Pasar dalam Mempertahankan Nilai-nilai Sosial Kultural	Zuber Angka (Arsitek, Dosen Universitas Muhammadiyah Palembang)  Makalah Seminar Arsitektur IAI Sumatera Selatan. Tahun 2000	1. Mencari Alasan Peremajaan Bangunan Pasar Cinde 2. Kontribusi Pasar dalam Pelestarian Nilai-nilai Sosial Kultural

lanjutan

5	Pengaruh Pasar Cinde Terhadap Citra Kota Tinjauan terhadap Bentuk Struktur & Utilitas	Ibnu Aziz (Teknik Sipil, Dosen Universitas Tridinantanti Palembang)  Makalah Seminar Arsitektur IAI Sumatera Selatan. Tahun 2000	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Bentuk</li> <li>2. Harmonisasi dan Proporsi</li> <li>3. Konsep Struktur Plat</li> <li>4. Konsep Utilitas</li> </ol>
6	Revitalisasi Kawasan Cindewelang di Wilayah Pusat Kota Palembang	Setyo Nugroho, dkk (Arsitek, Dosen Universitas Sriwijaya)  Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya 2003	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor-faktor Penurunan Kualitas Ruang Kawasan</li> <li>2. Tuntutan Dinamika Sosial</li> <li>3. Strategi &amp; Arahana Penataan Kawasan</li> </ol>

Sumber : *Penulis*